

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan aspek-aspek yang berkaitan dengan metode penelitian. Pembahasan yang dipaparkan pada bab tiga ini adalah desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data. Lebih lanjut lagi dapat dilihat dalam uraian berikut.

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi mengenai *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Debu dalam Angin Karya Pratiwi Juliani serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas*, desain penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif kualitatif mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil pengamatan (membaca) atau pemanfaatan dokumen lainnya.

Subjek penelitian ini adalah novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Sebelum menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel, terlebih dahulu peneliti menganalisis unsur pembangun cerita yang terdapat dalam novel sebagaimana yang dikemukakan oleh Todorov yang terdiri atas (1) aspek sintaksis meliputi alur berdasarkan fungsi utama dan pengaluran berdasarkan sekuen; (2) aspek semantik meliputi tokoh dan latar; serta (3) aspek verbal meliputi modus, kala, dan sudut pandang guna mengetahui isi dan kebahasaan novel. Setelah menganalisis unsur pembangun cerita, peneliti menganalisis nilai-nilai sosial yang dilakukan dengan cara menggabungkan teori Zubaedi mengenai klasifikasi nilai sosial dan pendekatan sosiologi sastra yang berfokus pada perspektif karya sastra menurut Rene Wellek dan Austin Warren. Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sosiologi sastra adalah untuk lebih memudahkan dalam mendeskripsikan data temuan berupa nilai-nilai sosial yang terefleksi dalam novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani, sehingga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA berupa

modul berbasis digital. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Seperti yang telah diketahui sumber data pada penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun pemanfaatan dokumen lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Lofland dan Lofland (1984, hlm. 47) (dalam Moleong, 2005; hlm. 157) yang mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.

Peneliti menetapkan novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani yang diterbitkan pada Desember 2020 oleh PT Gramedia sebagai bahan kajian. Penelitian ini berfokus pada analisis nilai-nilai sosial (sosiologi sastra) yang terdapat dalam novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Data yang dianalisis berupa kalimat-kalimat atau ujaran-ujaran yang terdapat dalam novel yang mengandung unsur nilai-nilai sosial. Selain itu, studi kepustakaan yang berasal dari buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti juga turut digunakan untuk mendukung penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus dilakukan dengan tepat sehingga memperoleh data yang valid dan kongkret. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia (Syamsuddin dan Damaianti 2007, hlm. 108). Sugiyono (2020, hlm. 240) menyebutkan bahwa dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis berupa novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Penelitian dilakukan dengan menganalisis unsur pembangun cerita dan nilai-nilai sosial yang termuat dalam

novel berdasarkan perspektif karya sastra. Teknik dokumentasi direalisasikan dengan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Membaca secara cermat dan berulang-ulang novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari data yang akan diteliti.
- 2) Mencatat data yang akan dianalisis lebih lanjut. Pencatatan data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.
- 3) Mengklasifikasikan data temuan berdasarkan struktur pembangun cerita dan nilai-nilai sosial.
- 4) Menganalisis data temuan.
- 5) Merancang bahan ajar.
- 6) Validasi bahan ajar.
- 7) Menarik kesimpulan.

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel yang akan diteliti. Teori yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, yaitu teori yang berkaitan dengan pendekatan strukturalisme, pendekatan sosiologi sastra, klasifikasi nilai-nilai sosial, dan bahan ajar apresiasi sastra. Penggunaan kedua teknik ini diharapkan dapat memperoleh hasil secara mendalam dan mencukupi.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya yang menjadi instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*key instrument*). Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, karena selama penelitian dilakukan, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pelopor hasil penelitian. Hal ini berarti peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses dalam penelitian.

Di samping peneliti menjadi instrumen utama, terdapat pula instrumen pendukung yang diharapkan dapat melengkapi data. Instrumen pendukung tersebut adalah lembar pedoman yang berbentuk tabel yang terdiri atas (1) instrumen identitas novel; (2) instrumen analisis strukturalisme novel; (3) instrumen analisis nilai-nilai sosial; (4) instrumen rancangan bahan ajar apresiasi sastra di SMA; dan

(5) instrumen validasi ahli. Berikut ini instrumen pendukung dalam melaksanakan penelitian.

3.4.1 Instrumen Identitas Novel

Tabel 3.1

Lembar Instrumen Identitas Novel

Lembar Pedoman Identitas Novel	
Judul	:
Penulis	:
Penerbit	:
Tahun terbit	:
Jumlah halaman	:
ISBN	:

3.4.2 Instrumen Analisis Strukturalisme Novel

Peneliti menggunakan teori analisis strukturalisme menurut Todorov. Analisis struktural berfungsi untuk memudahkan peneliti mengupas tuntas novel berdasarkan unsur pembangun cerita. Berikut ini adalah instrumen analisis struktural menurut Todorov.

Tabel 3.2

Lembar Instrumen Analisis Strukturalisme Novel

Aspek yang Dianalisis		Indikator Analisis	Sumber
Aspek sintaksis	a. Alur berdasarkan fungsi utama	Rangkaian peristiwa yang membentuk alur dan saling berhubungan secara kausalitas serta berurutan secara logis dan kronologis sesuai urutan waktu. Urutan	1. Nurgiyantoro, B. (2012). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2. Stanton, R. (2012). <i>Teori Fiksi Robert</i>
	b. Pengaluran berdasarkan sekuen		

		<p>sekuen pada alur dibagi menjadi tiga, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingatan atau <i>flashback</i> berarti peristiwa yang ditampilkan adalah peristiwa yang dialami tokoh pada masa lalu. Ada dua jenis ingatan, yaitu sorot balik artinya peristiwa masa lalu ditampilkan dalam rangkaian peristiwa, serta kilas balik artinya peristiwa masa lalu ditampilkan hanya satu peristiwa 	<p><i>Stanton</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran Offset.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Maulina, M., Kosasih, E., & Sumiyadi. (2020). "Analisis Strukturalisme Todorov Pada Cerpen "Monolog Kucing" Karya Gilang Rahmawati". <i>Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII: 1919–1928</i>.
Aspek semantik	a. Tokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis identitas tokoh, 2. Karakter tokoh 3. Fisiologi tokoh 4. Sosiologis tokoh 5. Psikologis tokoh 6. Berdasarkan fungsi penampilan tokoh 7. Berdasarkan perwatakan 	

		8. Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan	
	b. Latar	<p>1. Latar tempat: merujuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan.</p> <p>2. Latar waktu: berkaitan dengan ‘kapan’ peristiwa itu terjadi dalam cerita</p> <p>3. Latar sosial: merujuk pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat yang diceritakan oleh penulis</p>	
Aspek verbal	a. Modus	<p>1. Gaya langsung</p> <p>2. Gaya tak langsung</p> <p>3. Ujaran yang diceritakan</p>	
	b. Kala	<p>1. Urutan waktu</p> <p>2. Lama waktu berlangsungnya</p>	

		3. Frekuensi	
	c. Sudut Pandang	Menganalisis berdasarkan sudut pandang yang digunakan oleh penulis, yaitu 1. Sudut pandang orang pertama-utama. 2. Sudut pandang orang pertama-sampingan 3. Sudut pandang orang ketiga-terbatas 4. Sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas	

3.4.3 Instrumen Analisis Nilai-nilai Sosial Novel (Pendekatan Sosiologi Sastra)

Dalam menganalisis nilai-nilai sosial, peneliti menggabungkan dua teori, yaitu teori Wellek dan Warren berkaitan dengan pendekatan sosiologi sastra yang berfokus pada perspektif sosiologi karya sastra dan teori Zubaedi berkaitan dengan klasifikasi nilai sosial. Instrumen analisis nilai sosial berfungsi untuk memudahkan peneliti mengupas nilai sosial yang terkandung dalam novel. Berikut adalah instrumen analisis nilai-nilai sosial.

Tabel 3.3

Lembar Instrumen Analisis Nilai-nilai Sosial Novel

Wujud Nilai Sosial	Indikator Analisis	Bentuk Penyampaian		Sumber
		Langsung (Lugas)	Tidak Langsung (Simbolis)	
Nilai kasih sayang	Adanya kutipan langsung atau tidak langsung yang menggambarkan adanya pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.			Zubaedi. (2012). <i>Pendidikan Berbasis Masyarakat</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Nilai tanggung jawab	Adanya kutipan langsung atau tidak langsung yang menggambarkan adanya rasa memiliki, disiplin, dan empati.			
Nilai keserasian hidup	Adanya kutipan langsung atau tidak langsung			

	yang menggambarkan adanya nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.			
--	--	--	--	--

3.4.4 Instrumen Rancangan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA

Instrumen rancangan bahan ajar apresiasi sastra ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam menyusun bahan ajar yang akan dibuat sesuai dengan standar yang berlaku. Berikut ini adalah instrumen bahan ajar apresiasi sastra untuk kelas XII SMA.

Tabel 3.4

Lembar Instrumen Rancangan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA

Aspek Modul	Indikator
Sampul depan dan kelengkapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Nama lembaga b. Jenis mata pelajaran c. Judul modul d. Jenjang e. Penulis f. Hak cipta g. Kata pengantar h. Daftar isi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Identitas modul b. Kompetensi inti dan kompetensi dasar c. Petunjuk penggunaan modul d. Deskripsi singkat materi
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> b. Apersepsi berupa kuis untuk menstimulus siswa c. Uraian materi (hakikat novel, unsur intrinsik, kebahasaan, dan nilai-nilai sosial) d. Rangkuman
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Latihan soal b. Penugasan mandiri c. Penilaian diri d. Tes formatif
Tindak Lanjut	Bagian ini dipaparkan mengenai tindak lanjut dan harapan terhadap siswa setelah menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran.
Informasi pendukung	<ul style="list-style-type: none"> a. Kunci jawaban b. Glosarium c. Bingkai sastra
Daftar pustaka	
Profil penyusun	
Sampul belakang	

3.4.5 Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar Apresiasi Sastra (Modul)

INSTRUMEN VALIDASI MODUL BAHASA INDONESIA BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA UNTUK KELAS XII SMA

1. Kriteria Validator (*Judgement Expert*)

Validator bahan ajar adalah orang yang memiliki keahlian di bidang terkait untuk menguji kelayakan bahan ajar apresiasi sastra digital dengan materi teks novel untuk kelas XII SMA. Validator bahan ajar pada penelitian ini meliputi dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ahli media, dan guru Bahasa Indonesia kelas XII SMA. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan dan

pengesahan kesesuaian suatu bahan ajar dengan kebutuhan sehingga bahan ajar itu layak digunakan dalam pembelajaran. Adapun kriteria masing-masing validator adalah sebagai berikut.

- a. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 1) Dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
 - 2) Memiliki fokus keilmuan bidang bahasa dan sastra.
 - 3) Memiliki pengalaman penelitian, analisis, atau menciptakan sebuah karya sastra.
- b. Guru Bahasa Indonesia
 - 1) Telah menempuh pendidikan minimal S1 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
 - 2) Seseorang yang sedang mengajar di instansi sekolah, khususnya SMA.
 - 3) Guru Bahasa Indonesia yang berpengalaman mengajar materi novel kelas XII SMA.
- c. Ahli Media
 - 1) Seseorang yang memiliki fokus keilmuan bahan ajar.
 - 2) Memiliki pengalaman penelitian, analisis, atau menciptakan bahan ajar digital.

2. Identitas Validator Bahan Ajar

- a. Nama Lengkap :
- b. NIP :
- c. Jabatan :
- d. Lembaga/Instansi :

3. Petunjuk Pengisian

Dimohon untuk memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda, dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Tabel 3.5

Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar Apresiasi Sastra (Modul)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Komentar dan Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Desain Sampul Modul (Cover)	Halaman sampul mencakup judul buku, nama lembaga, identitas penulis, dan ilustrasi						
		Ilustrasi pada sampul menarik dan sesuai dengan judul, materi, serta sasaran pengguna modul						
2.	Kegrafisan	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)						
		<i>Lay out</i> / tata letak						
		Ilustrasi, grafis, gambar, foto secara keseluruhan						
		Desain tampilan						
3.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan SK, KD dan Indikator						
		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa						
		Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar						
		Kebenaran substansi materi						

		Manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan siswa					
		Kesesuaian dengan nilai-nilai sosial					
4.	Kebahasaan	Keterbacaan					
		Kejelasan informasi					
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
		Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
5.	Penyajian	Kejelasan tujuan					
		Urutan penyajian					
		Pemberian motivasi					
		Interaktivitas (stimulus dan respons)					
		Kelengkapan informasi					
6.	Evaluasi	Soal latihan yang berupa soal esai memenuhi kriteria penulisan soal esai, seperti: menggunakan kata kerja operasional dan tersedia arahan patokan atau jumlah					
		Soal formatif berupa pilihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal, seperti: menggunakan bahasa yang komunikatif,					

Purwitasari Mia Amalia, 2022

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL DEBU DALAM ANGIN KARYA PRATIWI JULIANI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		substansi soal sesuai dengan indikator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang						
7	Unsur- unsur Karya Sastra	Aspek-aspek sastra tergambar pada bagian teks, uraian materi, latihan, evaluasi, dan informasi tambahan						
8.	Belajar Mandiri	Modul dapat digunakan siswa belajar secara mandiri						

4. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, maka bahan ajar berupa modul mengenai teks novel untuk siswa kelas XII SMA ini dinyatakan:

- () Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
- () Layak digunakan di lapangan dengan revisi
- () Tidak layak digunakan di lapangan

Catatan: beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

_____, _____ 2022
Ahli,

NIP

Hasil validasi yang telah diberikan oleh validator kemudian diolah oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut ini.

Menghitung skor rata-rata yang diberikan oleh masing-masing validator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor yang diberikan validator

N = jumlah penilai

Setelah mendapatkan skor, untuk mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif peneliti menggunakan kriteria penilaian berikut ini.

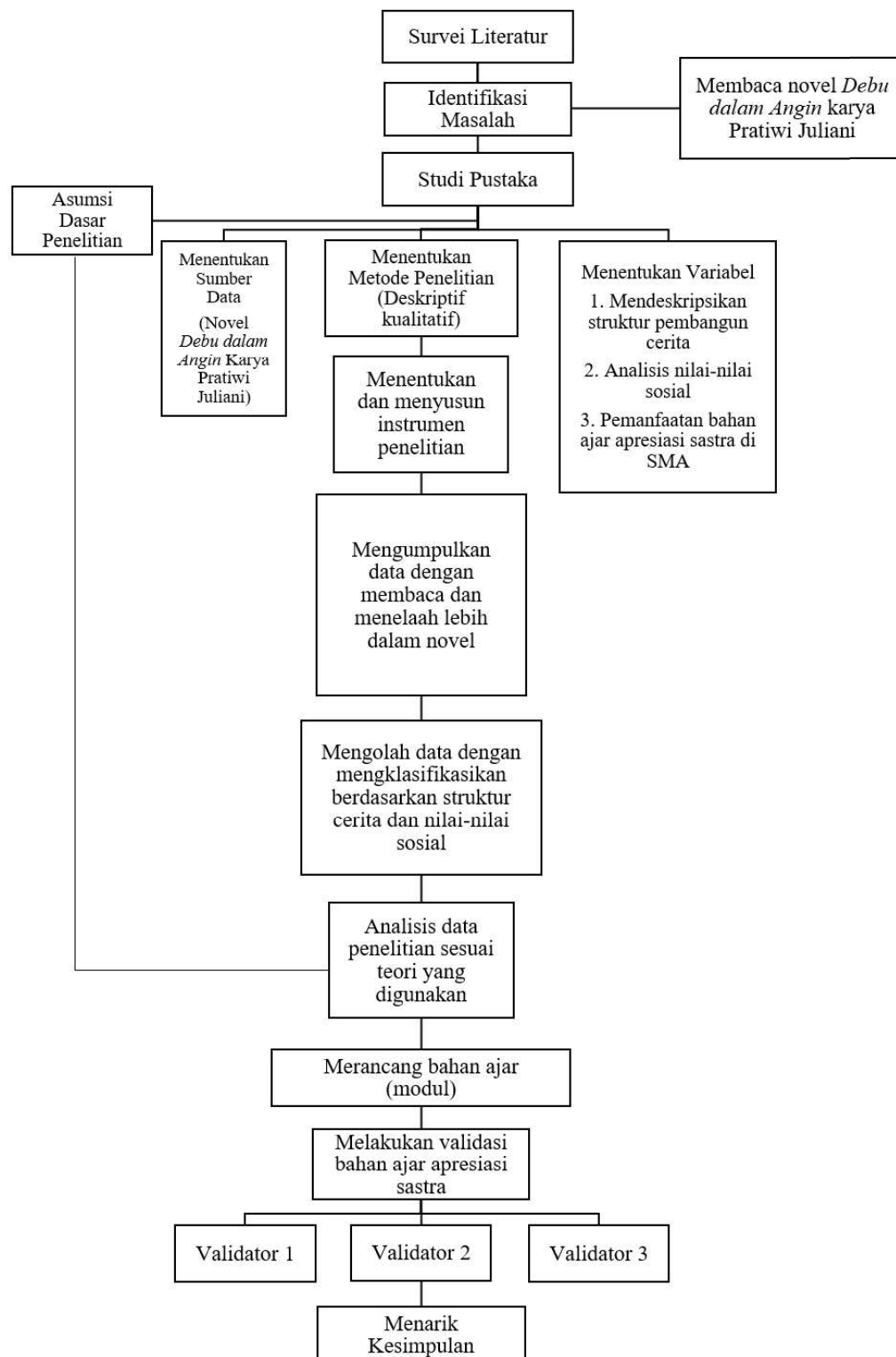
Tabel 3.6

Skala Penilaian Validasi Ahli

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	$\leq 1,8$	Sangat kurang
2	$> 1,8-2,6$	Kurang
3	$> 2,61-3,4$	Cukup
4	$> 3,41-4,2$	Baik
5	$> 4,2$	Sangat baik

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas beberapa tahapan untuk memperoleh hasil akhir yang memuaskan. Berikut adalah bagan alur penelitian dari awal hingga akhir.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan di atas dideskripsikan secara umum sebagai berikut.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah survei literatur yang berarti peneliti melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkenaan dengan judul penelitian. Setelah bahan literatur terkumpul, tahap selanjutnya adalah identifikasi masalah apa yang akan dibahas. Identifikasi masalah ini juga dibarengi dengan membaca novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Kemudian tahap selanjutnya adalah studi pustaka, yaitu mencari dan mempelajari teori yang akan digunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini. Setelah teori terkumpul, maka peneliti mengemukakan asumsi dasar penelitian, yaitu karya sastra biasanya mengandung nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Salah satu nilai yang terkandung dalam novel adalah nilai sosial. Nilai sosial dalam novel akan menjadi tolok ukur manusia dalam bermasyarakat. Pratiwi Juliani memasukkan berbagai nilai sosial dalam karyanya.

Tahap berikutnya, yaitu menentukan sumber data, yakni novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani yang diterbitkan pada Desember 2020. Selanjutnya, menentukan metode penelitian, yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sosiologi sastra. Setelah menentukan metode penelitian, selanjutnya peneliti menentukan variabel dari penelitian ini adalah analisis struktural novel, analisis nilai-nilai sosial, dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA. Setelah itu, peneliti menentukan instrumen pada penelitian yang digunakan, yaitu peneliti sendiri dan beberapa tabel analisis data yang terdiri atas identitas novel, analisis struktural, analisis nilai sosial (sosiologi sastra), rancangan bahan ajar apresiasi sastra di SMA, dan validasi ahli bahan ajar (modul). Peneliti membaca dan menelaah novel lebih dalam dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berdasarkan struktur pembangun cerita menurut Todorov dan macam-macam nilai sosial menurut Zubaedi yang terkandung dalam novel. Data yang telah diolah dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Data yang telah dianalisis akan memperoleh hasil yang selanjutnya

dibuat menjadi rancangan bahan ajar apresiasi sastra di SMA. Bahan ajar tersebut akan divalidasi oleh tiga validator yang ahli di bidangnya masing-masing. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil penelitian apakah sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan dari penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Patton (1980, hlm. 268) (dalam Moleong, 2005; hlm. 280) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Diperlukan kreativitas serta kemampuan intelektual yang tinggi dalam proses analisis data. Data yang terkumpul tidak akan berarti apa-apa jika tidak diolah dan dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles & Huberman (1992, hlm. 15–21) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Penjelasan mengenai teknik analisis data menurut model Miles & Huberman (1992, hlm. 16–21) adalah sebagai berikut.

3.6.1 Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data yang akan digunakan berdasarkan nilai-nilai sosial yang terdapat novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*)

Setelah melalui tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel yang telah disusun sedemikian rupa. Penyajian data dilakukan agar data terorganisir atau tersusun sesuai pola kajian, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data yang telah disusun dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun, apabila data yang diperoleh pada tahap reduksi data dan penyajian data telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.